

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

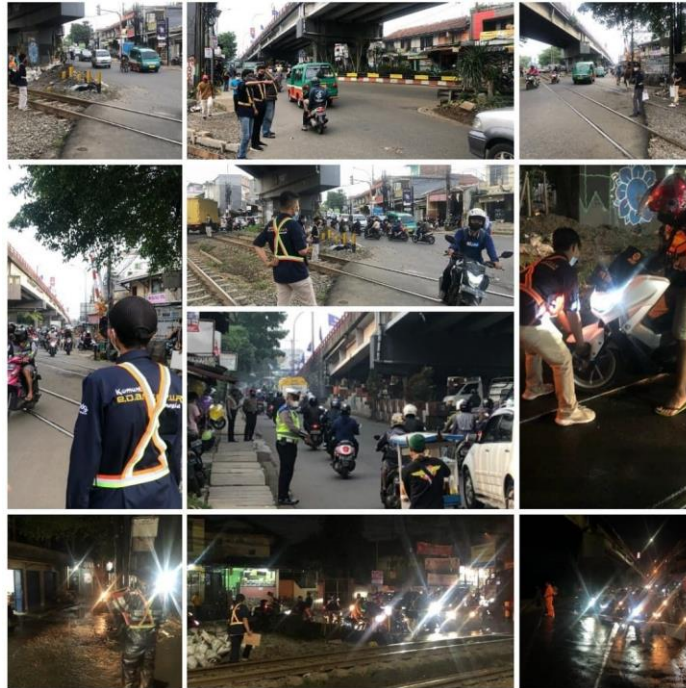
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang terdapat banyak perlintasan kereta api, tercatat ada beberapa titik jalanan yang dilalui oleh kereta api. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya pelanggaran lalu lintas disekitaran lintasan kereta api, contohnya adalah pengendara yang menerobos palang perlintasan. Sehingga mendorong terbentuknya komunitas yang bernama Edan Sepur.

Komunitas Edan Sepur ini berdiri atau terbentuk pada 5 Juli 2009 di Jatinegara, yang didirikan oleh sekelompok remaja para pecinta kereta api. Komunitas Edan Sepur atau Indonesian Edan Sepur Community biasa juga disebut Indonesian Railfans Community yang disingkat IESC/IRC merupakan suatu wadah bagi para pecinta Kereta Api di Indonesia baik yang berasal dari Individual/Perorangan maupun dari kelompok/organisasi/komunitas lainnya. Komunitas Edan Sepur dibentuk untuk membangun suatu wadah yang dapat menampung kecintaan mereka terhadap kereta api dan juga sekaligus membantu para penumpang, maupun keluarga besar PT KAI. Hingga saat ini Komunitas Edan Sepur sudah tersebar luas di seluruh Daerah Operasi (DAOP) PT KAI. Komunitas Edan Sepur ini sudah terlembaga, didalamnya terdapat struktur mulai dari koordinator wilayah lalu ke koordinator daerah kemudian ke seksi wilayah seperti sekretariat, humas dan SDM.

Kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Edan Sepur ini bukan hanya menyenangkan hal – hal yang berkaitan dengan kereta api, tetapi komunitas ini juga punya misi untuk berkontribusi dalam bidang perkereraapian di Indonesia. Dalam fokus kegiatannya Komunitas Edan Sepur ini beragam disetiap daerahnya, seperti di Jakarta yang lebih sering mengandalkan kegiatan berolahraga, Cirebon dengan beragam acara kopi darat serta car free day guna mensosialisasikan tertib berkendara, dan Bandung yaitu dengan mengandalkan Gerakan Disiplin Perlintasan sebagai bentuk kecintaannya.

Adapun kegiatan dari Komunitas Edan Sepur Indonesia Bandung yaitu mensosialisasikan disiplin perlintasan, yang merupakan serangkaian sosialisasi yang bersifat sukarela di jalanan sekitar perlintasan kereta api di Bandung guna meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berlalu lintas dengan aman, yang dimana kegiatan ini menjadi ciri khas Komunitas Edan Sepur Bandung. Nama kegiatan disiplin perlintasan ini ialah mewakili tertibnya dua jalur lalu lintas, yaitu lalu lintas kereta api dan juga lalu lintas jalanan kendaraan umum. Bentuk sosialiasi yang dilakukan oleh komunitas Edan Sepur diantaranya adalah dengan cara turun langsung disekitaran perlintasan kemudian melakukan pendekatan komunikasi melalui pengeras suara dan juga melalui spanduk yang mengkampanyekan mengenai pentingnya disiplin perlintasan. Kemudian komunitas ini senantiasa menegur langsung apabila ada pengendara yang melanggar.



*Sumber : Instagram @edansepurid*

Kegiatan disiplin pelintasan juga agar terciptanya jalanan mejadi kondusif dan juga kegiatan sosialisasi ini dilakukan setiap hari jumat. Hingga saat ini kegiatan disiplin perlintasan ini juga mendapat dukungan seperti dari PT Kereta Api Indonesia Daop 2 Bandung (KAI), Dinas Perhubungan Kota Bandung (DISHUB). Kota Bandung merupakan salah satu kota yang terdapat banyak perlintasan kereta api, tercatat ada beberapa titik jalanan yang dilalui oleh kereta api. Hal ini mengakibatkan sering terjadi nya pelanggaran lalu lintas disekitaran lintasan kereta api, contohnya adalah pengendara yang menerobos palang perlintasan yang menyebabkan kecelakaan. Kegiatan ini dilakukan diantaranya yaitu upaya untuk menegakan dan meminimalisir tingkat kecelakaan pengguna jalan raya dan kedisiplinan di perlintasan kereta api, karena masih banyak masyarakat yang masih rendah nya kedisiplinan

berlalulintas diperlintasan dan menganggap sepele dengan aturan di perlintasan kereta api yang sering kali melanggar karena sudah merasa aman. Peneliti melakukan wawancara pra riset mengenai perlunya sosialisasi ini dilakukan, Humas Media Relasi Komunitas Edan Sepur ini mengatakan :

“kami rasa perlu karena hal ini untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat terkait bahaya dan ruginya menerobos perlintasan yang sudah tertutup baik bagi pengendara itu sendiri maupun perjalanan kereta api” (Abdullah Putra, 2021)

Program sosialisasi disiplin perlintasan ini pertama di laksanakan oleh PT. Kereta Api Indonesia Daop 2 Bandung pada tahun 2014, dengan seiring berjalannya waktu muncul komunitas yang menyukai kereta api yaitu Komunitas Edan Sepur lalu PT. Kereta Api Indonesia Daop 2 Bandung kegiatan ini di serahkan ke komunitas edan sepur dengan harapan komunitas ini memberikan edukasi kemasyarakat dengan konsisten dalam mengurangi bahaya dalam perlintasan kereta api. Dengan adanya kegiatan sosialisasi disiplin perlintasan di harapkan agar masyarakat bisa memahami aturan yang ada di perlintasan kereta api karena sosialisasi merupakan hal terpenting yang harus dilakukan guna menyampaikan pesan atau informasi kepada publik. Karena tujuan dari sosialisasi yang dilakukan oleh komunitas edan sepur ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan masyarakat dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mentaati peraturan lalu lintas khususnya di perlintasan kereta api yang diharapkan bisa mengurangi angka kecelakaan diperlintasan kereta api. Dimana target dari sosialisasi adalah masyarakat Kota Bandung yang khususnya melewati perlintasan kereta api. Syarat untuk berlangsungnya sosialisasi adalah interaksi sosial, mempersuasif,

dimana sosialisasi tersebut dapat berlangsung secara tatap muka, tapi biasa juga dilakukan dalam jarak tertentu melalui sarana media sosial, seperti halnya komunitas edan sepur ini, yaitu mensosialisasikan disiplin perlintasan secara tatap muka dengan turun langsung ke beberapa titik perlintasan kereta api yang ada di Kota Bandung. Maka dari itu komunitas edan sepur memiliki peran sangat penting dalam mensosialisasikan disiplin perlintasan, karena dengan adanya sosialisasi disiplin perlintasan ini masyarakat akan bisa menerima, mentaati peraturan dan juga betapa pentingnya keselamatan bagi masyarakat.

Dalam sebuah organisasi atau sebuah komunitas Strategi Komunikasi berfungsi untuk mencapai segala tujuan yang telah ditetapkan dan juga memberikan informasi serta pengetahuan kepada masyarakat. Aspek tanggung jawab sosial dalam organisasi ataupun komunitas sangatlah penting, karena didalam organisasi atau komunitas tidak hanya mementingkan keuntungan materi bagi organisasi atau komunitasnya, tetapi juga kepedulian kepada masyarakat untuk mencapai semua tujuan dan tetap simpati atau empati kepada khalayak. Pemaparan diatas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi Oleh Komunitas Edan Sepur Indonesia melalui kegiatan sosialisasi disiplin perlintasan kereta dalam upaya menghindari kecelakaan di perlintasan kereta api di wilayah Kota Bandung melalui studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bersifat induktif. Studi deskriptif bertujuan untuk strategi yang mengkaji secara rinci atas suatu latar ataupun subjek ataupun peristiwa tertentu. Studi deskriptif dipilih dengan

maksud menjadikan fokus penelitian agar keutuhan penelitian dapat terjaga. Dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung”

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana **tujuan** Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung?
2. Bagaimana **perencanaan** Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung?
3. Bagaimana **pesan** Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung?
4. Bagaimana **media** Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung?

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui **perencanaan** Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui **tujuan** Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui **pesan** Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung.

4. Untuk mengetahui **media** Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Dari aspek teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perkembangan ilmu komunikasi khususnya ilmu komunikasi. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan teori-teori komunikasi dalam memecahkan masalah yang ada pada objek penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi komunitas edan sepur wilayah 2 bandung melalui sosialisasi program disiplin perlintasan dalam upaya menghindari kecelakaan di perlintasan kereta api di wilayah kota bandung. Selain itu juga dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

###### **1. Peneliti**

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini diterima secara teori, khususnya tentang Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlintasan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlintasan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung.



## **2. Program Studi**

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, ilmu komunikasi konsentrasi Humas secara khusus mengenai tinjauan Strategi komunikasi suatu organisasi atau komunitas sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya terutama yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

## **3. Komunitas Edan Sepur Bandung**

Penelitian yang dilakukan berguna bagi perusahaan sebagai evaluasi Strategi Komunikasi Komunitas Edan Sepur Wilayah 2 Bandung Melalui Sosialisasi Program Disiplin Perlindungan Dalam Upaya Menghindari Kecelakaan Di Perlindungan Kereta Api Di Wilayah Kota Bandung.